

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

ASI (Air Susu Ibu) merupakan sumber zat gizi alami terbaik bagi bayi yang mengandung berbagai zat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal. ASI tidak hanya memenuhi kebutuhan nutrisi, tetapi juga meningkatkan daya tahan tubuh, serta mempererat ikatan emosional antara ibu dan bayi. ASI eksklusif tanpa tambahan makanan atau minuman lain, sudah memenuhi kebutuhan bayi hingga usia enam bulan. UNICEF menyatakan bahwa praktik menyusui yang optimal, termasuk pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan, berperan penting dalam mendukung kesehatan bayi dan diperkirakan dapat menyelamatkan lebih dari 820.000 anak balita setiap tahunnya di seluruh dunia (UNICEF 2024).

Capaian pemberian ASI eksklusif di Indonesia hingga saat ini masih menunjukkan dinamika dan menjadi salah satu tantangan dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), cakupan nasional mengalami peningkatan yang minimal dari 69,70% pada tahun 2022 menjadi 70,01% pada tahun 2023. Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa hanya 50,85% bayi, atau sekitar setengah dari total 2,5 juta bayi berusia di bawah enam bulan di Indonesia yang menerima pemberian ASI eksklusif. Beberapa daerah telah mencapai hasil yang patut diapresiasi, berbeda dengan angka nasional. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan

Indonesia pada Tahun 2023, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki tingkat pemberian ASI eksklusif tertinggi ketiga di seluruh provinsi, dengan hasil sebesar 76,3%. Prestasi ini menandai tercapainya target pemberian ASI eksklusif di wilayah DIY. Secara khusus, pada tahun 2023, Kabupaten Sleman memimpin di tingkat Kabupaten dengan persentase 88,10%, jauh melampaui pencapaian Kabupaten Bantul dan Kulon Progo, yang masing-masing menempati peringkat kedua dan ketiga di wilayah DIY (Dinas Kesehatan DIY, 2023).

Meskipun cakupan pemberian ASI eksklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk Kabupaten Kulon Progo, telah mencapai target nasional, tetapi masih ditemukan adanya ibu yang belum memberikan ASI eksklusif secara optimal. Di samping itu, kajian yang secara khusus menggambarkan karakteristik ibu, tingkat pengetahuan dan praktik pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I Kulon Progo masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada tingkat wilayah tersebut.

Berdasarkan data cakupan bayi usia  $\leq 6$  bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di DIY tahun 2023, terdapat variasi capaian antar kabupaten/kota. Kabupaten Sleman memiliki capaian tertinggi sebesar 88,10%, sedangkan Kabupaten Gunungkidul terendah yaitu 79,26%. Sementara itu, Kabupaten Kulon Progo mencapai 83,46% dan telah melampaui target nasional sebesar 80%. Meskipun capaian tersebut tergolong tinggi, masih terdapat ibu yang

tidak berhasil memberikan ASI eksklusif secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan ASI eksklusif tidak hanya dilihat dari angka cakupan, tetapi masih terdapat individu yang mengalami kegagalan dalam praktiknya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui karakteristik ibu, tingkat pengetahuan dan praktik pemberian ASI eksklusif (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2024).

Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif berisiko mengalami penyakit infeksi seperti diare dan gangguan pertumbuhan akibat malnutrisi, serta mengurangi kedekatan emosional ibu dan bayi yang dapat berdampak pada kualitas tumbuh kembang anak (Dania & Fitriyani, 2020).

ASI eksklusif memiliki peran penting dalam pencegahan berbagai masalah gizi pada anak. Kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan gizi, seperti anak kurus (*wasting*), anak pendek (*stunting*), dan kelebihan berat badan (*obesitas*). Dari ketiga masalah tersebut, *stunting* merupakan masalah gizi yang paling dominan dengan prevalensi sebesar 23,8%, lebih tinggi dibandingkan *wasting* sebesar 11% dan *obesitas* sebesar 6% (Anik Supriani et al., 2022).

Pemberian ASI dalam rangka mendukung kesehatan ibu dan anak diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, dengan ketentuan mengenai ASI diatur secara rinci dari Pasal 24 hingga Pasal 48. Pasal 24 menyatakan bahwa setiap bayi memiliki hak untuk mendapatkan ASI eksklusif sejak lahir hingga usia enam bulan, yang kemudian dilanjutkan hingga usia dua

tahun bersamaan dengan pemberian makanan pendamping ASI. Meskipun demikian, ketentuan ini masih sering menimbulkan pertanyaan di kalangan masyarakat, terutama terkait solusi yang dapat diambil apabila ibu mengalami kesulitan atau produksi ASI tidak mencukupi (Kemenkes RI, 2024).

Keberhasilan ASI eksklusif dipengaruhi oleh faktor eksternal meliputi promosi susu formula, peran tenaga kesehatan, dukungan keluarga/pasangan, dan norma sosial budaya, faktor internal meliputi bayi prematur, berat badan lahir rendah, penyakit, atau kebutuhan perawatan khusus, serta faktor ibu yang paling berpengaruh yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, dan usia, dengan usia reproduksi 20–35 tahun dianggap ideal karena ibu lebih siap secara fisik dan mental (Rosiana, 2020).

Tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung praktik pemberian ASI. Pengetahuan tersebut mencakup pemahaman mengenai manfaat, waktu pemberian, serta pentingnya ASI eksklusif bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Oleh karena itu, gambaran tingkat pengetahuan ibu perlu diketahui sebagai salah satu informasi yang dapat mendukung upaya peningkatan praktik pemberian ASI eksklusif (Herman dkk., 2021).

Penelitian ini melibatkan ibu yang memiliki bayi berusia 6–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I Kulon Progo. Rentang usia tersebut dipilih karena bayi telah melewati masa ASI eksklusif (0-6 bulan), sehingga ibu dapat memberikan informasi secara retrospektif dengan lebih akurat mengenai praktik pemberian ASI eksklusif. Selain itu, bayi pada usia tersebut telah

memasuki fase MPASI, sehingga ibu dapat membedakan antara periode ASI eksklusif dan periode setelahnya yang berkontribusi pada perolehan data yang lebih valid mengenai karakteristik ibu, tingkat pengetahuan dan praktik pemberian ASI eksklusif.

Namun demikian, pengumpulan data secara retrospektif ini memiliki potensi terjadinya recall bias, yaitu kemungkinan responden kurang tepat dalam mengingat kembali praktik pemberian ASI pada enam bulan pertama kehidupan bayi, sehingga dapat memengaruhi ketepatan informasi yang diberikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I Kulon Progo?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I Kulon Progo.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik ibu (usia, pendidikan, dan pekerjaan).
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.
- c. Mengetahui praktik ASI eksklusif berdasarkan karakteristik dan tingkat pengetahuan ibu.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Lingkup Kompetensi**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu terkait gizi masyarakat mengenai karakteristik ibu berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan, tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif yang mencakup definisi, manfaat, waktu pemberian, dan teknik menyusui yang benar, serta praktik ASI eksklusif dalam kehidupan sehari-hari di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I Kulon Progo.

### **2. Lingkup Sasaran**

Ruang lingkup penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I Kulon Progo.

### **3. Lingkup Tempat**

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini yaitu di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I Kulon Progo.

### **4. Lingkup Waktu**

Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini berlangsung pada bulan April 2026.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan memperluas pengetahuan ilmiah mengenai karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif serta dapat menjadi referensi untuk penelitian di bidang gizi masyarakat di masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai karakteristik, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif selama enam bulan serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penerapan ASI eksklusif dengan benar dalam praktik sehari-hari.

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif sehingga angka morbiditas dan mortalitas bayi dapat turun, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif mendukung untuk kesehatan dan perkembangan bayi secara optimal.

### c. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Gizi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah publikasi ilmiah di bidang gizi, khususnya terkait karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif, serta dapat memperkaya literatur di perpustakaan institusi sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan data awal bagi penelitian selanjutnya mengenai karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif pendekatan yang lebih luas.

e. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam mengembangkan keterampilan penelitian ilmiah, memperluas pemahaman mengenai karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif serta menerapkan ilmu yang dipelajari selama pendidikan.

f. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan, konseling, dan kegiatan penyuluhan terkait karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif bagi ibu menyusui. Dengan pedoman ini, diharapkan cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja dapat meningkat.



## F. Keaslian Penelitian

Penelitian relevan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| Judul/Topik /Sumber                                                                                                                                         | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                              | Persamaan Penelitian                                                                                                                                                                                                              | Perbedaan Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ratika Juliansih & Fathiyatur Rohmah (2024). Gambaran Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta.                   | Seluruh responden (100%) mendapatkan dukungan suami. Sebagian besar responden melakukan imd sejumlah 49 (87,5%). Seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan teknik menyusui dalam kategori baik. Sebanyak 56 ibu menyusui memberikan ASI secara eksklusif. | 1. Sama – sama meneliti praktik ASI Eksklusif.<br>2. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif.<br>3. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.                                                      | 1. Fokus penelitian berbeda, yaitu dukungan suami, IMD, dan teknik menyusui, sedangkan penelitian saya mencakup karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif.<br>2. Penelitian ini belum mengkaji praktik ASI berdasarkan karakteristik ibu.<br>3. Penelitian ini di Puskesmas Mergangsan, sedangkan penelitian saya di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I Kulon Progo. |
| Tiara Septi Putri Sari & Neti Mustikawati (2024). Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Doro I. | Seluruh responden (100%) berusia 15-49 tahun, 23 responden (35,4%) berpendidikan SMA, 58 responden (89,2%) tidak bekerja dan 46 responden (70,8%) pernah menyusui. Seluruh responden sebanyak 65 ibu (100%) mempunyai pengetahuan baik tentang pemberian      | 1. Sama – sama meneliti karakteristik ibu (usia, pendidikan, pekerjaan) dan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.<br>2. Jenis penelitian bersifat deskriptif kuantitatif.<br>3. Menggunakan kuesioner sebagai instrument | 1. Teknik sampling berbeda yaitu cluster sampling dan total sampling.<br>2. Penelitian ini tidak meneliti variabel praktik, sedangkan penelitian saya menambahkan variabel praktik ASI eksklusif.<br>3. Lokasi penelitian ini di Puskesmas Doro I, sedangkan penelitian saya di                                                                                                              |

| <b>Judul/Topik<br/>/Sumber</b>                                                                                                                                      | <b>Hasil<br/>Penelitian</b>                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>Persamaan<br/>Penelitian</b>                                                                                                                              | <b>Perbedaan<br/>Penelitian</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                     | ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.                                                                                                                                                                                                                                             | penelitian.                                                                                                                                                  | wilayah kerja Puskesmas Panjatan I Kulon Progo.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Salsabila & Tri Hapsari Listyaningrum (2025) Hubungan Pengetahuan PP No 33 Tahun 2012 dengan Sikap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Gamping I Kabupaten Sleman. | Ibu dengan pengetahuan baik dan memberikan ASI Eksklusif berjumlah 42 orang (85,7%). Ibu dengan pengetahuan kurang baik dan tidak memberikan ASI Eksklusif berjumlah 15 orang (93,8%). Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif ( $p=0,00$ ). | 1. Sama – sama meneliti pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.<br>2. Menggunakan metode kuantitatif.                                                         | 1. Desain penelitian berbeda, yaitu korelasi analitik, sedangkan penelitian saya deskriptif.<br>2. Penelitian ini menguji hubungan pengetahuan dengan sikap, sedangkan penelitian saya mendeskripsikan karakteristik ibu, tingkat pengetahuan, dan praktik ASI eksklusif.<br>3. Lokasi penelitian ini di Puskesmas Gamping I, sedangkan penelitian saya di wilayah kerja Puskesmas Panjatan I, Kulon Progo. |
| Friska Margareth Parapat, Sharfina Haslin & Ronni Naudur Siregar (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sidomulyo.                 | Pengetahuan ibu dengan kategori sebanyak 38,3%, cukup 42,6%, dan kurang 19,1%. Pemberian ASI Eksklusif sebesar 61,7%. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ( $p=0,000$ ).                                                             | 1. Sama – sama meneliti pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.<br>2. Menggunakan penelitian kuantitatif.<br>3. Menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. | 1. Desain penelitian berbeda, yaitu analitik (bivariate) dengan uji hubungan sedangkan penelitian saya deskriptif.<br>2. Penelitian ini belum menggambarkan praktik ASI berdasarkan karakteristik ibu.<br>3. Jumlah sampel berbeda, yaitu 47 responden dan 35 responden.<br><br>4. Lokasi penelitian ini di Desa                                                                                            |

| Judul/Topik<br>/Sumber                                                                                                                                                                          | Hasil<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Persamaan<br>Penelitian                                                                                                                                                                 | Perbedaan<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                         | Sidomulyo,<br>sedangkan penelitian<br>saya di wilayah kerja<br>Puskesmas Panjatan<br>I, Kulon Progo.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Andi Herman,<br>Mustafa,<br>Saida & Wa<br>Ode Chalifa<br>(2021).<br>Hubungan<br>Pengetahuan<br>dan Sikap Ibu<br>dengan<br>Pemberian<br>ASI Eksklusif<br>di Puskesmas<br>Abeli, Kota<br>Kendari. | Terdapat hubungan<br>signifikan antara<br>pengetahuan ibu<br>dengan pemberian<br>ASI eksklusif<br>( $p=0,003$ ).<br>Terdapat hubungan<br>signifikan antara<br>sikap ibu dengan<br>pemberian ASI<br>eksklusif ( $p=0,019$ ).<br>Dari 93 responden,<br>44 ibu (47,3%)<br>memberikan ASI<br>eksklusif. | 1. Sama – sama<br>meneliti<br>pengetahuan ibu<br>tentang ASI<br>Eksklusif.<br>2. Menggunakan<br>penelitian<br>kuantitatif.<br>3. Menggunakan<br>kuesioner untuk<br>pengumpulan<br>data. | 1. Desain penelitian<br>berbeda, yaitu<br>analitik (bivariate)<br>dengan menguji<br>hubungan, sedangkan<br>penelitian saya<br>deskriptif<br>2. Teknik dan jumlah<br>sampel berbeda, yaitu<br>accidental sampling<br>(93 responden), dan<br>total sampling (35<br>responden).<br>3. Penelitian ini<br>menguji hubungan<br>pengetahuan dan<br>sikap, sedangkan<br>penelitian saya<br>mendeskripsikan<br>karakteristik ibu,<br>tingkat pengetahuan,<br>dan praktik ASI<br>eksklusif.<br>4. Lokasi penelitian<br>ini di Puskesmas<br>Abeli, Kota Kendari,<br>sedangkan penelitian<br>saya di wilayah kerja<br>Puskesmas Panjatan<br>I, Kulon Progo. |